

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Semakin majunya perkembangan tuntutan kebutuhan, persaingan dalam segala bidang semakin ketat. Untuk mampu memenangkan persaingan yang semakin ketat dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermutu dan produktivitas kerja yang baik. SDM cukup berkualitaspun jika mengalami masalah kesehatan dapat menurunkan produktivitas kerja yang baik. Untuk mencapai SDM yang berkualitas dalam bidang kesehatan dibutuhkan pengetahuan mengenai kesehatan dan pendidikan, sehingga mencapai kesehatan yang tinggi.

Salah satu masalah yang bisa mempengaruhi menurunnya produktivitas kerja adalah nyeri pinggang. Nyeri pinggang adalah nyeri yang dirasakan didaerah pinggang, 80% disebabkan oleh postur tubuh yang salah dan 20% disebabkan oleh faktor lain seperti tumor. Di Amerika sekitar 50 – 84% orang dewasa memiliki keluhan nyeri punggung bawah setiap tahunnya. Dengan prevalensi pada populasi umum kejadian dalam satu bulan adalah 35 – 37% dan prevalensi seumur hidup diperkirakan sekitar 59%.

Nyeri Punggung Bawah adalah suatu pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan di daerah antara vertebra torakal 12 sampai dengan bagian bawah pinggul atau lubang dubur Yang timbul akibat adanya potensi kerusakan ataupun adanya kerusakan jaringan antara lain : dermis pembuluh darah, fasia, muskulus, tendon, kartilago, tulang ligament, intra artikuler meniscus, bursa (Paliyama, 2004).

Hal tersebut menyebabkan gangguan gerak dan fungsi dalam pemenuhan kebutuhan sehari – hari pada penderita nyeri punggung bawah miogenik. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi problem atau keluhan tersebut adalah dengan intervensi fisioterapi.

Fisioterapi adalah bentuk pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu dan atau kelompok untuk mengembangkan, memelihara, dan memulihkan gerak dan fungsi tubuh sepanjang rentang kehidupan dengan menggunakan penanganan secara manual, peningkatan gerak, peralatan (fisik, elektroterapeutis dan mekanik) pelatihan fungsi, komunikasi. (PERMENKES No.80 tahun 2013).

Untuk mengatasi masalah nyeri pinggang miogenik dapat digunakan modalitas fisioterapi seperti : terapi panas antara lain *Hot pack*, *Short Wave Diathermy* (SWD), *Micro Wave Diathermy* (MWD). Terapi listrik antara lain *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation* (TENS), Interferensial (IF), dyadinamis. Terapi manipulasi atau *stretching*, *massage*. Terapi latihan *William Flexion Exercise*. Maka penulis menggunakan *Short Wave Diathermy* (SWD) dan *William Flexion exercise*. Maka penulis mengambil judul : **“INTERVENSI SHORT WAVE DIATHERMY DAN WILLIAM FLEXION EXERCISE UNTUK MNEGURANGI NYERI PADA PENDERITA NYERI PINGGANG MIOGENIK”**

I.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas maka rumusan masalahnya adalah bagaimana keadaan nyeri pada nyeri pinggang miogenik setelah diberikan terapi *short wave diathermy* dan *William flexion exercise* sebanyak 6x terapi.

I.3 Tujuan Penulisan

Untuk mengetahui bagaimana keadaan nyeri pada nyeri pinggang setelah diberikan terapi *short wave diathermy* dan *William flexion exercise* sebanyak 6x terapi.

I.4. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan Tugas Akhir ini tidak meluas, maka penulis memberikan pembatasan masalah yang akan dibahas pada karya tulis ini bahwa pada kondisi pasien nyeri pinggang miogenik dengan problem nyeri dengan pemberian program *William Flexion Exercise* dan *Short Wave Diathermy*.

I.5. Terminologi Istilah

Untuk mencegah kesalahpahaman tentang arti/kalimat dari judul diatas, maka perlu adanya batasan ataupun pengertian pokok sebagai berikut :

a. *Short Wave Diathermy* (SWD)

Short wave diathermy adalah *Diathermy* merupakan aplikasi energi elektromagnetik dengan frekuensi tinggi yang terutama digunakan untuk membangkitkan panas dalam jaringan tubuh. *Diathermy* juga dapat digunakan untuk menghasilkan efek-efek nonthermal. gelombang elektromagnetik frekuensi yang tinggi mempunyai frekuensi 27.120.000 cycle perdetik dengan panjang gelombang 11 meter.

b. *William Flexion Exercise*

William Flexion Exercise adalah metode latihan untuk mengurangi nyeri pinggang dengan memperkuat otot – otot abdominal dan gluteal yaitu dengan memfleksikan lumbosacral spine dan meregangkan kelompok otot ekstensor (Luklukaningsih, 2014).

c. Nyeri

Pengertian nyeri menurut *International For The Study Of Pain* adalah pengalaman sensorik dan emosional yang tidak nyaman, yang berkaitan dengan kerusakan jaringan atau berpotensi terjadinya kerusakan jaringan atau menggambarkan adanya kerusakan jaringan. Nyeri juga merupakan suatu refleks untuk menghindari rangsangan dari luar badan, atau melindungi dari semacam bahaya, tetapi perasaan nyeri itu terlalu keras atau berlangsung terlalu lama akan berakibat tidak baik bagi badan. (Bambang Trisnowiyanto, 2012)

d. Nyeri Pinggang Miogenik

Nyeri punggung bawah miogenik adalah stress/strain otot – otot punggung, tendon dan ligamen yang biasanya ada bila melakukan aktivitas sehari – hari secara berlebihan, seperti duduk atau berdiri terlalu lama, juga mengangkat berat dengan cara yang salah. Nyeri bersifat tumpul, intensitas bervariasi sering kali menjadi kronik, dapat terlokalisir atau dapat meluas ke sekitar glutea. Nyeri ini tidak disertai dengan parestesi, kelemahan atau defisit neurologi. Bila batuk atau bersin nyeri tidak menjalar ke tungkai. (paliyama, 2004)